

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Tantangan dan persaingan di era globalisasi ini menuntut dunia pendidikan mampu memberikan kontribusi dalam menghasilkan sumber daya manusia berkualitas dan mampu bersaing dengan berbagai kemampuan yang dimilikinya. Untuk memanfaatkan seluruh potensi tersebut bisa diwadahi melalui proses penyelenggaraan pendidikan yang di dalamnya terdapat program-program kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam menghadapi berbagai perubahan dan tantangan dalam dunia pendidikan sehingga mampu memanfaatkan peluang-peluang yang ada secara optimal.

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting karena pendidikan adalah proses belajar untuk menjadi, yakni menjadi manusia yang lebih bermanfaat dan berguna dengan menggali dan mengembangkan potensi yang dimilikinya untuk melakukan aktualisasi diri yang baik di dalam suatu lingkungan atau organisasi. Sejalan dengan itu, dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, pada Bab I Pasal 1 dijelaskan pengertian pendidikan sebagai berikut,

Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Dari pengertian di atas, terdapat dua kegiatan inti di dalam pendidikanyaitu menciptakan suasana belajar dan mengembangkan potensi diri (peserta didik) agar menciptakan manusia yang memiliki keterampilan, karakteristik dan akhlak yang mulia.

Suatu lembaga penyelenggara pendidikan menjadi organisasi pembelajar yang memiliki peran dan pengaruh penting selama proses pembelajaran dalam menciptakan lulusan yang bermutu melalui proses pengelolaan pendidikan yang baik. Perguruan Tinggi (PT) merupakan salah satu lembaga

penyelenggara pendidikan. Pengertian mengenai perguruan tinggi tercantum di dalam UU No.12 tahun 2012 mengenai Perguruan Tinggi pada Bab I Pasal 1 ayat (2) dijelaskan bahwa:

Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

Kemudian tujuan pendidikan tinggi dijelaskan pada pasal 5 bahwa,

Pendidikan Tinggi bertujuan: (a) berkembangnya potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa; (b) Dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa; (c) Dihasilkannya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui Penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia; dan terwujudnya Pengabdian kepada Masyarakat berbasis penalaran dan karya Penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Perguruan tinggi adalah satuan pendidikan setelah pendidikan menengah yang terdiri dari beberapa program pendidikan di dalamnya. Setiap lulusan dari perguruan tinggi diharapkan dapat mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya berupa ilmu pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai budaya yang telah dipelajari khususnya selama perkuliahan dapat mengembangkan seluruh kompetensi yang dimilikinya sehingga dapat memberikan manfaat bagi dirinya dalam memberikan kontribusi dan perubahan terhadap masyarakat dan lingkungannya.

Dalam mempersiapkan kemampuan lulusan dari suatu perguruan tinggi harus sesuai dengan jenis, jenjang dan jalur pendidikannya serta memenuhi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang tercantum dalam Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012. Salah satu perumusan capaian pembelajaran (*learning outcome*) dalam KKNI adalah untuk memberikan kepastian sekaligus standarisasi dalam penyeteraan kualifikasi lulusan antar

Fajarini Syafitri, 2013

Analisis Kompetensi Lulusan S1 Jurusan Administrasi Pendidikan Di Kantor Dinas Pendidikan Kota Cimahi Dan Pusat Bimbingan Belajar Ganesha Operation Bagian Marketing Sekolah Dasar Pusat Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

jenjang pendidikan dan atau tingkat pekerjaan. Rumusan profil kompetensi lulusan ini dijadikan rumusan sebagai standar kinerja yang diperlukan untuk dituangkan ke dalam kegiatan pembelajaran berbasis kompetensi yang menggambarkan visi dan misi perguruan tinggi, sehingga menghasilkan rumusan operasional agar pencapaiannya dapat lebih fokus, terukur dan terus diamati. Untuk kompetensi lulusan (S1) bidang pendidikan sudah dijelaskan dalam Deskriptor Kualifikasi SDM Level 6 pada KKNI, bahwa yang dihasilkan oleh Program S1 Pendidikan adalah sebagai berikut:

- 1). Mampu memanfaatkan IPTEKS dalam bidang keahliannya dan mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dalam penyelesaian masalah;
- 2). Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah procedural;
- 3). Mampu mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data, dan memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi; dan
- 4). Bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

Dalam menyelenggarakan program pendidikan, penting adanya usaha dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan yang salah satunya akan berpengaruh terhadap lulusan pendidikan yang mampu mengaplikasikan konsep tersebut di dunia kerja. Merujuk pada Kemendiknas Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Perguruan Tinggi pasal 2 ayat (1) dan (2), sebagai berikut:

- (1) Kompetensi hasil didik suatu program studi terdiri atas:
 - a. Kompetensi utama;
 - b. Kompetensi pendukung;
 - c. Kompetensi lain yang bersifat khusus dan gayut dengan kompetensi utama.
- (2) Elemen-elemen kompetensi terdiri atas:
 - a. Landasan kepribadian;
 - b. Penguasaan ilmu dan keterampilan;
 - c. Kemampuan berkarya;
 - d. Sikap dan perilaku dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan ilmu dan keterampilan yang dikuasai;

- e. Pemahaman kadiah kehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya.

Sejalan dengan hal tersebut, Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang menyelenggarakan sistem pendidikan dengan visi sebagai Universitas Pelopor dan Unggul (*a leading and outstanding university*) terutama dalam bidang pendidikan dengan melakukan perbaikan dari aspek kelembagaan dan meningkatkan kualitas program pendidikan yang tersedia didalamnya (Rambu-rambu perkembangan kurikulum UPI, 2013:1)

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) sebagai universitas pelopor dan unggul dalam bidang pendidikan menyelenggarakan program-program pendidikan yang diantaranya adalah program atau jurusan Administrasi Pendidikan (S1), Fakultas Ilmu Pendidikan. Program studi Administrasi pendidikan (S1) merupakan salah satu disiplin ilmu yang mempelajari mengenai bagaimana merencanakan dan mengembangkan seluruh sumber daya, khususnya sumber daya manusia sebagai aset utama dalam suatu organisasi sebagai upaya meningkatkan produktivitas dan kualitas kerjanya, baik dalam ruang lingkup sekolah, organisasi, dan instansi pemerintah guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam wilayah kajiannya, Administrasi pendidikan bergerak dalam proses penyelenggaraan pendidikan yang berkepentingan dalam menjamin suatu penyelenggaraan pendidikan yang bermutu dengan pengelolaan yang efektif dan efisien, sehingga sangatlah penting dikuasai oleh orang yang profesional dalam melakukan suatu pekerjaan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya agar menghasilkan produktivitas kerja yang diharapkan dan berkualitas.

Hal ini sesuai dengan misi jurusan Administrasi Pendidikan yang tertuang dalam Borang Akreditasi Sarjana Jurusan Administrasi Pendidikan (S1) Tahun 2012 sebagai berikut,

Fajarini Syafitri, 2013

Analisis Kompetensi Lulusan S1 Jurusan Administrasi Pendidikan Di Kantor Dinas Pendidikan Kota Cimahi Dan Pusat Bimbingan Belajar Ganesha Operation Bagian Marketing Sekolah Dasar Pusat Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang pendidikan disiplin ilmu dan pendidikan profesi Administrasi Pendidikan,
- b. Mengembangkan struktur disiplin ilmu dan profesi Administrasi Pendidikan yang relevan dengan tuntutan profesi dan kebutuhan pembangunan pendidikan nasional, dan
- c. Mengembangkan kolaborasi kelembagaan untuk mengkokohkan eksistensi dan prospek kebermaknaan Jurusan Administrasi Pendidikan dalam pembangunan nasional.

Merujuk pada ketiga misi tersebut, lebih lanjut dijelaskan mengenai tujuan dan sasaran yang ingin dicapai oleh jurusan Administrasi Pendidikan FIP, yaitu sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan mutu pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang pendidikan disiplin ilmu sehingga menjadi rujukan dalam pengembangan pendidikan profesi Administrasi Pendidikan. Tujuan ini di arahkan pada sasaran pokok, yaitu:
 - a) Peningkatan mutu penyelenggaraan perkuliahan berbasis laboratorium praktek.
 - b) Peningkatan jumlah mutu karya ilmiah yang dapat dipublikasikan.
 - c) Peningkatan mutu pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian.
- 2) Mengembangkan struktur disiplin ilmu dan profesi Administrasi Pendidikan yang relevan dengan tuntutan profesi dan kebutuhan pembangunan pendidikan nasional. Tujuan ini di arahkan pada sasaran pokok, yaitu:
 - a) Penguatan konsep-konsep ilmu dan profesi Administrasi Pendidikan
 - b) Perluasan dan modernisasi teori-teori ilmu dan profesi Administrasi Pendidikan.
 - c) Penajaman metodologi penelitian/kajian tentang pengembangan ilmu dan profesi Administrasi Pendidikan.
 - d) Meningkatkan kebermaknaan ilmu Administrasi Pendidikan dalam lapangan profesi kependidikan yang relevan dengan KKNI.
- 3) Mengembangkan kolaborasi kelembagaan untuk mengkokohkan eksistensi dan prospek kebermaknaan Jurusan Administrasi Pendidikan dalam pembangunan nasional. Tujuan ini di arahkan pada sasaran pokok, yaitu:
 - a) Mengembangkan jejaring kemitraan dengan komunitas profesi kependidikan (kepala sekolah, pengawas sekolah, Persadi, Ismapi, PGRI dan lainnya).

- b) Mengembangkan dan membina kemitraan dengan dengan PT di luar negeri (Negara Asean, Australia dan Western Union).

Walaupun demikian, sebagai lulusan yang menekuni profesi pendidikan pada kenyataannya keterserapan lulusan jurusan Administrasi Pendidikan khususnya pada jenjang S1 belum sepenuhnya memiliki pekerjaan yang relevan dengan kompetensi yang dimilikinya. Pernyataan ini didukung dengan data berdasarkan Borang Akreditasi Sarjana Jurusan Administrasi Pendidikan (2012: 36), menyebutkan bahwa:

Dari hasil penelusuran yang dilakukan oleh jurusan pada tahun 2009, persentase lulusan yang bekerja pada bidang yang sesuai dengan keahliannya sebesar 38.00%, sedangkan tidak sesuai sebesar 62.00% dari 50 frekuensi.

Dari temuan tersebut terlihat bahwa orientasi pekerjaan lulusan S1 Administrasi Pendidikan sebesar 63% mendapatkan pekerjaan yang tidak sesuai dengan keahlian yang dimilikinya. Hal ini bisa saja terjadi karena kurangnya informasi mengenai kompetensi lulusan S1 Administrasi Pendidikan kepada setiap lembaga maupun instansi pemerintah, opini masyarakat yang masih menganggap bahwa lulusan S1 Administrasi Pendidikan adalah sebagai seorang guru (tenaga pendidik), serta pencitraan mengenai nama jurusan Administrasi Pendidikan masih dianggap berbeda dengan Manajemen Pendidikan. Sebenarnya, lulusan S1 jurusan Administrasi Pendidikan dipersiapkan dan diharapkan dapat menduduki posisi strategis baik secara struktural maupun fungsional di lembaga pendidikan seperti sekolah, dinas, maupun perusahaan swasta. Adapun kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan sesuai dengan yang tercantum dalam Borang Akreditasi Sarjana Jurusan Administrasi Pendidikan (2012:71) adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki kemampuan dalam mengembangkan pengetahuan baik secara teoritis, konsep maupun dan keilmuan Administrasi Pendidikan;
- b. Menguasai secara mendalam teoritis, konsep dan terapan disiplin ilmu Administrasi Pendidikan; dan

Fajarini Syafitri, 2013

Analisis Kompetensi Lulusan S1 Jurusan Administrasi Pendidikan Di Kantor Dinas Pendidikan Kota Cimahi Dan Pusat Bimbingan Belajar Ganesha Operation Bagian Marketing Sekolah Dasar Pusat Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Menguasai metodologi riset, khususnya pada bidang disiplin yang menjadi kajiannya.

Untuk merealisasikan kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap lulusan S1 Administrasi Pendidikan dalam memenuhi kebutuhan dunia kerja perlu adanya perhatian dan tindak lanjut mengenai permasalahan ini, salah satunya dengan mengidentifikasi atau analisis pekerjaan yang ada didalam suatu instansi atau organisasi secara mendalam mengenai bagian atau posisi-posisi yang bisa dimasuki oleh lulusan S1 Administrasi Pendidikan dapat dijabarkan mengenai kompetensi lulusan yang diharapkan di dalam kurikulum, sehingga ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan dapat diimplementasikan dengan baik, relevan dan berkembang secara optimal.

Selain itu, didukung dengan KKNi deskriptor program Administrasi/ Manajemen Pendidikan S1 sebagai berikut :

Tabel 1.1

KKNi Deskriptor program Administrasi/ Manajemen Pendidikan S1

Deskriptor	Tingkat Kerumitan dan Kedalam Substansi	S1
Mampu melakukan	Kemampuan kerja	Mampu merancang pengelolaan pendidikan
Dengan metode	Proses, alat, bahan	Prosedur pengelolaan dalam bidang garapan (kurikulum, siswa, biaya, sdm, fasilitas, TI & masyarakat) pendidikan
Menunjukkan hasil	Kualitas hasil	Kreatif sesuai prosedur
Dalam kondisi	Standar kerja	Sesuai dengan teori dalam pengelolaan
Menguasai pengetahuan	Lingkup kajian dan cabang ilmu	Perencanaan, kepemimpinan, supervisi, manajemen, dan organisasi pendidikan
Untuk dapat melakukan	Lingkup kerja dan tanggung jawab	Perencanaan, pengorganisasian, pengkordinasian, pengawasan (supervisi), penganggaran, dan

Fajarini Syafitri, 2013

Analisis Kompetensi Lulusan S1 Jurusan Administrasi Pendidikan Di Kantor Dinas Pendidikan Kota Cimahi Dan Pusat Bimbingan Belajar Ganesha Operation Bagian Marketing Sekolah Dasar Pusat Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Deskriptor	Tingkat Kerumitan dan Kedalam Substansi	S1
		monev (monitoring dan evaluasi), penyusunan LAKIP (laporan kinerja) yang mencakup: visi, misi, kebijakan, program, dan evaluasi
Mampu mengelola	Tingkat manajerial	Satuan pendidikan pada jalur, jenis, dan jenjang pendidikan
Dan memiliki sikap	Tingkat tanggung jawab/standar sikap	Manajerial

Sumber : Data Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UPI, 2012.

Dengan merujuk pada kurikulum dan KKNi Deskriptor program Administrasi/ Manajemen Pendidikan (S1) mengenai sejauh mana kompetensi tersebut dapat dipenuhi serta diaktualisasikan oleh lulusan terhadap pekerjaannya, penting adanya evaluasi guna perbaikan dengan membandingkan kompetensi lulusan yang tertuang dalam kurikulum dengan *job analysis*, *job specification*, dan *job description* suatu pekerjaan yang dapat dilakukan melalui evaluasi perancangan dan penerapan struktur kurikulum mulai dari bahan ajar, silabus, proses pembelajaran, kegiatan kemahasiswaan, sampai pada proses bimbingan akademik, sehingga proses pembelajaran ini dapat dijadikan sebagai bentuk refleksi bagi kurikulum jurusan Administrasi Pendidikan.

Rangkain proses ini dilakukan sebagai bentuk usaha dalam meningkatkan kualitas kompetensi yang dimiliki oleh setiap lulusan pendidikan serta membangun *sense of belonging* yang tertanam dengan baik. Hal ini didukung oleh pendapat Mc Clelland dalam Moetheriono (2009:4), bahwa “kompetensi adalah sebagai karakteristik dasar personel yang menjadi faktor penentu sukses tidaknya seseorang dalam mengerjakan suatu pekerjaan atau pada suatu situasi tertentu”. Kompetensi merupakan syarat sekaligus menjadi pelengkap terhadap suatu deskripsi

Fajarini Syafitri, 2013

Analisis Kompetensi Lulusan S1 Jurusan Administrasi Pendidikan Di Kantor Dinas Pendidikan Kota Cimahi Dan Pusat Bimbingan Belajar Ganesha Operation Bagian Marketing Sekolah Dasar Pusat Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(*job description*) dan spesifikasi suatu jabatan (*job specification*) mengenai pengetahuan, kemampuan, keterampilan serta kepribadian personal individu seseorang yang dibutuhkan pada suatu posisi atau jabatan tertentu, karena kapasitas yang dimiliki oleh seseorang mampu memenuhi apa yang disyaratkan oleh pekerjaan dalam suatu organisasi dalam mencapai hasil yang diharapkan.

Pada penelitian ini dilakukan analisis di dua lembaga yakni di instansi negeri dan swasta untuk melihat perbandingan antara kedua lembaga tersebut mengenai kompetensi dan kontribusi yang dimiliki lulusan S1 jurusan Administrasi Pendidikan terhadap bidang pekerjaannya. Instansi negeri yang akan diteliti adalah Dinas Pendidikan Kota Cimahi, sedangkan untuk lembaga swasta yaitu di Pusat Bimbingan Belajar Ganesha Operation bagian Marketing Sekolah Dasar Pusat Kota Bandung. Dengan demikian untuk mengetahui kompetensi lulusan tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti dalam konteks masalah tersebut dengan menetapkan judul penelitian: “*Analisis Kompetensi Lulusan S1 Jurusan Administrasi Pendidikan di Kantor Dinas Pendidikan Kota Cimahi dan Pusat Bimbingan Belajar Ganesha Operation Bagian Marketing Sekolah Dasar Pusat Kota Bandung*”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah dalam penelitian ini mengarah pada kompetensi lulusan S1 jurusan Administrasi Pendidikan. Secara konseptual, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui lebih lanjut mengenai analisis kompetensi bidang pekerjaan yang menjadi wilayah kerja bagi lulusan S1 Administrasi Pendidikan di suatu lembaga baik negeri maupun swasta.

Adapun secara kontekstual, penelitian ini dilakukan di instansi negeri dan swasta, yaitu di kantor Dinas Pendidikan Kota Cimahi dan Pusat Bimbingan Belajar Ganesha Operation Bagian Marketing Sekolah Dasar

Pusat Kota Bandung. Sedangkan fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi lulusan S1 jurusan Administrasi Pendidikan di kantor Dinas Pendidikan Kota Cimahi dan Pusat Bimbingan Belajar Ganesha Operation bagian Marketing Sekolah Dasar Pusat Kota Bandung?
2. Bagaimana relevansi mata kuliah yang diperoleh pada saat perkuliahan dengan bidang pekerjaan yang ada di kantor Dinas Pendidikan Kota Cimahi dan Pusat Bimbingan Belajar Ganesha Operation bagian Marketing Sekolah Dasar Pusat Kota Bandung?
3. Sejauhmana aktualisasi diri para lulusan S1 jurusan Administrasi Pendidikan dalam bidang pekerjaan di kantor Dinas Pendidikan Kota Cimahi dan Pusat Bimbingan Belajar Ganesha Operation bagian Marketing Sekolah Dasar Pusat Kota Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan sasaran atau harapan yang akan dicapai melalui penyelenggaraan penelitian ini. Adapaun tujuan penelitian yang akan dicapai terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus, sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang profil lulusan S1 Administrasi Pendidikan dan mengetahui kompetensi-kompetensi yang perlu dipersiapkan oleh lulusan Administrasi Pendidikan khususnya di kantor Dinas Pendidikan Kota Cimahi dan Pusat Bimbingan Belajar Ganesha Operation bagian Marketing Sekolah Dasar Pusat Kota Bandung, meliputi bidang pekerjaannya, kesesuaian antara mata kuliah yang dipelajari, serta aktualisasi diri dalam bekerja.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus, tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Memperoleh gambaran mengenai profil kompetensi lulusan sesuai dengan bidang pekerjaan yang ada di kantor Dinas Pendidikan Kota Cimahi dan Pusat Bimbingan Belajar Ganesha Operation bagian Marketing Sekolah Dasar Pusat Kota Bandung.
- b. Memperoleh gambaran mengenai relevansi mata kuliah yang sesuai dengan bidang pekerjaan di kantor Dinas Pendidikan Kota Cimahi dan Pusat Bimbingan Belajar Ganesha Operation bagian Marketing Sekolah Dasar Pusat Kota Bandung.
- c. Untuk mengetahui aktualisasi diri lulusan S1 jurusan Administrasi Pendidikan pada bidang pekerjaan di kantor Dinas Pendidikan Kota Cimahi dan Pusat Bimbingan Belajar Ganesha Operation bagian Marketing Sekolah Dasar Pusat Kota Bandung.

D. Manfaat/ Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dari segi teoritis, analisis dan praktis dalam memberikan kontribusi yang baik dan bersifat realistik terhadap perkembangan keilmuan Administrasi Pendidikan (S1). Adapun manfaat yang diharapkan melalui penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna untuk lembaga yaitu jurusan Administrasi Pendidikan S1 sebagai bentuk refleksi dari kurikulum yang di selenggarakan oleh jurusan Administrasi Pendidikan terhadap mahasiswa untuk mampu mempersiapkan lulusan yang memiliki daya saing tinggi dan profesional.
2. Diharapkan dapat menganalisis aktualisasi diri lulusan S1 jurusan Administrasi Pendidikan dalam menjalankan pekerjaannya dalam memanfaatkan kompetensi dan keilmuan yang dimilikinya.

3. Menjadi salah satu upaya atau bentuk pengembangan profesional yang terus ditingkatkan khususnya oleh pihak pengembang kurikulum jurusan guna lebih efektif dalam merumuskan kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan dalam menghadapi persaingan dunia kerja.
4. Meningkatkan kerjasama antara pihak jurusan, seperti melakukan studi banding, pertukaran pelajar (*student exchange*) antar universitas baik di dalam negeri atau pun luar negeri, melakukan kerjasama dan jejaring kerja dengan perusahaan, lembaga pendidikan, serta pemangku kepentingan dilingkungan pemerintah ataupun *non* pemerintah guna melihat sejauh mana perkembangan dan kualitas SDM (mahasiswa dan lulusan) jurusan Administrasi Pendidikan, serta memberikan fasilitas guna memudahkan dalam mendapatkan pekerjaan.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Layaknya sebuah sistem, skripsi ini terdiri dari beberapa unsur yang saling berhubungan satu sama lain. Pembuatan skripsi ini tentunya memiliki struktur organisasi atau sistematika penulisan yang sudah ditetapkan berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Pendidikan Indoensia Nomor 5032/UN40/HK/2012 tentang Pedoman Penulisan Karya Ilmiah di Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2012.

Secara sistematis umum skripsi ini terdiri dari judul penelitian, lembar pengesahan skripsi, lembar pernyataan keaslian skripsi, ucapan terima kasih, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran, lima bab inti, daftar pustaka, dan lampiran-lampiran pendukung. Secara ringkas lima bab inti dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

BAB ini merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang penelitian yang menggambarkan alasan rasional dan pentingnya suatu permasalahan untuk diteliti, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat/ signifikansi penelitian, serta struktur organisasi skripsi.

2. BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

BAB ini terdiri dari kajian pustaka yang menjadi acuan penelitian dari segi teoritis dan konseptual, serta kerangka pemikiran.

3. BAB III METODE PENELITIAN

BAB ini membahas tentang metode yang digunakan dalam penelitian, yang dimulai dari lokasi dan subjek penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data., dan keabsahan data.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BAB ini membahas mengenai hasil penelitian yang terdiri dari temuan umum dan temuan khusus, serta pembahasan hasil penelitian.

5. BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

BAB ini memuat kesimpulan dan rekomendasi dari penelitian.